BAB VI
PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang berlangsung selama 6 bulan di PT Borneo Ketapang Indah, yang berada di bawah naungan Ciliandry Anky Abadi Group, Kalimantan Tengah, memberikan pengalaman langsung kepada penulis mengenai seluruh proses budidaya kelapa sawit. Mulai dari kegiatan memanen buah, memilah atau melakukan grading tandan buah segar, memberikan pupuk, hingga memperkirakan jumlah produksi yang akan dihasilkan. Dalam kegiatan panen, penulis mempelajari cara menentukan Angka Kerapatan Panen (AKP), membagi ancak panen, menerapkan rotasi panen 6/7, serta melaksanakan panen sesuai aturan perusahaan. Hasil perhitungan AKP di lapangan adalah 40% dengan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkaN. Pemilahan TBS atau grading dilakukan agar hanya buah yang memenuhi standar mutu yang dikirim ke pabrik, sehingga minyak kelapa sawit yang dihasilkan memiliki rendemen yang baik.

Pada kegiatan pemupukan, penulis mempelajari merencanakan, mengatur, melaksanakan, hingga mengawasi jalannya kegiatan, termasuk menghitung kebutuhan pupuk, tenaga kerja. Selain itu, penulis juga mempelajari cara sensus BBC, Leaf Sampling Unit (LSU), Soil Sampling Unit (SSU). Secara keseluruhan, kegiatan PKL ini membuat penulis lebih memahami hubungan antara teori yang dipelajari di kampus dengan penerapannya di dunia kerja nyata, serta melatih kedisiplinan, semangat bekerja, dan kemampuan bekerja sama di lingkungan perkebunan kelapa sawit.

6.2 Saran

1. Pengamatan angka kerapatan panen (AKP) sebaiknya dilakukan secara lebih konsisten pada seluruh blok dengan jumlah sampel yang memadai, agar hasil

taksasi produksi lebih akurat dan kebutuhan tenaga kerja serta transportasi dapat direncanakan dengan tepat.

2. Pengawasan terhadap pelaksanaan grading tandan buah segar di TPH perlu ditingkatkan agar kriteria kematangan buah benar-benar sesuai SOP, sehingga kualitas dan rendemen minyak kelapa sawit yang dihasilkan tetap optimal.
3. Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PKL selanjutnya, disarankan untuk lebih aktif berkomunikasi dengan asisten, mandor, dan karyawan di lapangan agar dapat memahami secara menyeluruh setiap tahapan pekerjaan serta mampu menerapkan disiplin dan etos kerja sejak awal kegiatan.